

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pada penelitian ini berisikan uraian dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang masyarakat, lingkungan dan bagi sistem pendidikan. Seperti yang disampaikan dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar penting untuk memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa agar menjadi warga negara yang baik (Kemdikbud, 2018). Untuk memastikan bahwa pembelajaran IPS di SD tetap relevan dan memadai seiring dengan perubahan dinamis dalam struktur sosial dan perkembangan teknologi, siswa tidak hanya dikenalkan dengan konsep dasar tentang sejarah, geografi, dan pemerintahan melalui proses pembelajaran ini. Tetapi, mereka juga memperoleh keterampilan berpikir kritis dan pemahaman tentang hubungan antar bidang ilmu pengetahuan.

Depdiknas (dalam Farisi, 2021) mengemukakan bahwa Tujuan IPS yang diajarkan di sekolah di Indonesia adalah untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik, sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Program ini menekankan pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan. Baik masalah yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar manusia maupun masalah yang berasal dari lingkungan alam yang membahas interaksi antar manusia dengan lingkungannya yang dilakukan sebagai individu maupun sebagai anggota Masyarakat. Selain itu dapat berpikir kritis, kreatif dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa.

Sebagaimana diamanatkan dalam Standar Isi Kurikulum Merdeka bahwa Standar isi mata pelajaran IPS mencakup dimensi pengetahuan (materi pelajaran) dan keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai peserta didik. Dimensi pengetahuan meliputi sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi. Dimensi

keterampilan mencakup literasi data, literasi teknologi, berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Kemendikbud, 2021).

Taniredja dkk. (2015) menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi mengenai pembelajaran IPS saat ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, penyebabnya dikarenakan proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), lemahnya keterampilan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran IPS yang aktif, dan kurangnya pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Amin (2017) yang menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar IPS dikarenakan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan model serta media yang interaktif.

Adapun masalah yang terjadi di SD Negeri Kamojing I adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V. Masalah utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dikarenakan kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan cenderung satu arah tanpa adanya stimulasi interaksi dan diskusi antar siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan IPS secara mandiri. Akibatnya, pemahaman dan penguasaan materi IPS yang diperoleh siswa hanya sebatas hafalan sementara yang tidak bermakna, dan cepat terlupakan setelah kegiatan pembelajaran atau saat ujian. Materi tidak tertanam kuat dalam memori jangka panjang siswa. Kondisi ini tentu sangat berdampak buruk terhadap pembentukan warga negara muda yang cerdas dan kritis sesuai tujuan IPS di SD.

Berdasarkan observasi dan tes kemampuan awal yang dilakukan pada hari Senin, 29 April 2024 terhadap siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I mendapatkan hasil rata-rata nilai kelasnya hanya mencapai 43,7 dengan siswa yang mencapai KKM 14%, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Dari hasil tes kemampuan awal tersebut, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal.

Menurut Susilana & Riyana (2020) model dan media pembelajaran yang dipadukan secara harmonis, akan tercipta lingkungan belajar yang optimal dan mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Yaumi (2018) mengatakan bahwa kombinasi model dan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan berhasil meningkatkan hasil belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan visual *pop-up book*. Alasan pemilihan model tersebut dikarenakan dapat dikombinasikan dengan media visual *pop-up book* yang memiliki keunggulan dalam menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk 3 dimensi dan elemen interaktif yang dapat meningkatkan imajinasi, kreativitas, dan pemahaman siswa.

Pemilihan model dan media ini juga didasari dari hasil beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif dan materi mudah diingat serta tidak membosankan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah dan Mulyani (2019) dengan judul “Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo” menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan media visual *pop-up book* dari siklus I sebesar 65% menjadi 85% di siklus II. Sehingga dari data hasil belajar pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV.

Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* ini dalam pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar pada materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi guru dalam meningkatkan pembaharuan dan kualitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Visual *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar

pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” yang dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah adalah :

- a. Bagaimanakah aktivitas pada pembelajaran IPS setelah dilakukannya penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I setelah dilakukannya penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui aktivitas pada pembelajaran IPS setelah dilakukannya penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I setelah dilakukannya penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPS di SD

1.4.1 Segi Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian sejenis terkait penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- 3) Memberikan variasi terkait kegiatan pembelajaran IPS yang menarik bagi siswa SD terutama pada siswa kelas V.

1.4.2 Segi Praktis

- 1) Memberikan alternatif kegiatan pembelajaran IPS yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa kelas V SD melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book*.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book*.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran IPS yang melibatkan aktivitas siswa SD dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book*.
- 4) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru SD untuk mengembangkan kreativitas dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi mencakup seluruh isi dan pembahasan, yang dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan cara yang sistematis. Struktur ini juga mencakup urutan penulisan untuk setiap bab dan bagian bab, yang dimulai dari bab I hingga bab V.

Bab I membahas mengenai pendahuluan. Pada bagian ini memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian-kajian teori yang membahas mengenai model pembelajaran (model pembelajaran kooperatif, model kooperatif tipe STAD, kekurangan dan kelebihan model kooperatif tipe STAD), media pembelajaran (pengertian media pembelajaran, tujuan media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan jenis-jenis media pembelajaran), hubungan media dengan model pembelajaran, media visual *pop-up book* (pengertian media visual, pengertian *pop-up book*, teknik media visual *pop-up book*, manfaat media visual *pop-up book*, kelebihan dan kekurangan media visual *pop-up book*, hasil belajar (pengertian hasil belajar, dan faktor yang memengaruhi hasil belajar), dan hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (pengertian IPS, pembelajaran IPS, tujuan IPS), dan hasil penelitian relevan.

Bab III membahas mengenai metode penelitian. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV menyampaikan temuan dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang dicapai berdasarkan hasil dari pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.